

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

CV. Cipta Sandang Textile merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. CV. Cipta Sandang Textile berlokasi di JL. Holis no. 236 Caringin Bandung. Perusahaan ini sudah berdiri pada tanggal 28 November 2012. Perusahaan ini adalah perusahaan trading yang dimana tidak memiliki bagian produksi, untuk bagian produksi perusahaan selalu meminta pihak lain(pabrik) untuk melakukan produksi. Pihak lain(pabrik) yang melakukan produksi di antara lain adalah Suritex, Adatex, Naga Sakti, Himalaya, Candratex, GMP dan Bentara Sinar Prima. Dikarenakan perusahaan ini tidak memiliki bagian produksi maka ketika mendapatkan sebuah pesanan maka perusahaan akan menghubungi pihak lain(pabrik) untuk memproduksi barang di CV.Cipta Sandang Textile, sehingga perusahaan ini hanya menyediakan bahan baku dasar berupa *grey* yang kemudian diberikan ke pabrik lain untuk diproduksi menjadi bahan baku berupa kain. Tugas umum perusahaan ini adalah sebagai *supplier* bahan baku untuk *Garment*. Perusahaan ini memiliki berbagai macam jenis bahan baku dasar diantaranya adalah *Kobe Twill, Roma, Milano, Ferrari, Sumatra, Woolpeach, Buccheri, Arabica, Ceruty, dan Rayon*. Dan untuk supplier di perusahaan ini terdiri dari PT. Altatex, PT. Candratex, dan PT. Graha Surya Angkasa, dimana PT.Altatex adalah supplier utama CV.Cipta Sandang Textile apabila ingin melakukan pengadaan.

Berdasarkan hasil survey wawancara dengan Ibu Wiwi sebagai Manajer Merchandising dikatakan bahwa di bagian pengadaan bahan baku dasar *grey* biasanya perusahaan memesan *grey* menyesuaikan dengan kebutuhan, apabila mendapatkan sebuah pesanan untuk kain tertentu maka saat itu juga *grey* dipesan, dikarenakan perusahaan ini tidak memiliki bagian produksi maka perusahaan ini melakukan kerja sama dengan pihak lain(pabrik) untuk melakukan proses produksi sehingga ketika perusahaan ini mendapatkan pemesanan *grey* maka akan langsung di proses oleh pabrik lain. Pihak perusahaan juga selalu memesan *grey* dengan jumlah minimum dikarenakan ketika *grey* diolah untuk menjadi sebuah kain mengalami penyusutan yang dimana jumlah *grey* yang berawal 128.955,00 yard dan ketika diolah menjadi kain bisa berjumlah 123.522,00 yard yang dimana mengalami penyusutan sebanyak 3,30% pada pabrik Suritex sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memproduksi, nilai penyusutan dapat berubah ubah dan tiap pabrik memiliki jumlah penyusutan yang berbeda beda, sehingga perusahaan selalu memeriksa data penyusutan yang terjadi setiap pabrik yang melakukan bagian produksi, pihak

perusahaan selalu mencari pabrik dengan jumlah penyusutan terkecil untuk melakukan bagian produksi yang dimana bertujuan untuk meminimalisir biaya pengadaan akan tetapi jumlah penyusutan yang berbeda-beda setiap melakukan produksi membuat CV.Cipta Sandang Textile ini harus memesan dengan jumlah minimum untuk mengurangi tingkat kelebihan barang produksi, karena jumlah kain yang diproduksi tidak dapat ditentukan dengan benar dan pada akhirnya pihak perusahaan selalu mengalami kekurangan kain, dan apabila dikira *grey* yang dipesan kurang ketika di proses oleh pabrik lain maka pihak perusahaan hanya tinggal memesannya kembali ke *supplier* berupa kain jadi sehingga dapat menutupi kekurangan jumlah produksi yang ada, ini terjadi sejak akhir 2019 yang dimana perusahaan juga baru memulai mencoba menggunakan *grey* untuk diolah. Oleh sebab itu perusahaan selalu mengalami kekurangan bahan baku dasar *grey* dikarenakan pihak perusahaan tidak mau mengambil resiko apabila memesan *grey* berlebih karena apabila memesan *grey* berlebih maka *grey* hanya akan disimpan di Gudang dan akan mengalami kerusakan, memesan *grey* berlebih juga tidak menguntungkan bagi perusahaan karena berbagai macam permintaan yang selalu berbeda-beda sehingga memesan *grey* tertentu dengan jumlah banyak tidak menguntungkan bagi perusahaan oleh karena itu pihak perusahaan selalu memesan bahan baku dasar *grey* dengan jumlah minimum tidak hanya untuk menghindari kerugian, pihak perusahaan juga menghindarinya penumpukan bahan baku dasar *grey* di gudang. Masalah tersebut mengakibatkan terhambatnya proses produksi kain dikarenakan kekurangan *grey*.

Untuk mengatasi permasalahan pada CV. Cipta Sandang Textile pada bagian pengadaan maka membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu menentukan jumlah penyusutan pada bahan baku dasar *grey* sehingga dapat mengetahui jumlah bahan baku yang dipesan agar dapat memaksimalkan produksi dengan memanfaatkan metode *Single Exponential Smoothing*. *Single Exponential Smoothing* adalah metode prediksi kuantitatif dengan pola data historis yang tidak stabil dan berdasarkan deret waktu. *Single Exponential Smoothing* ini akan digunakan untuk menentukan jumlah penyusutan bahan baku dasar *grey* sehingga dapat mengetahui jumlah bahan baku yang harus dibeli dan dapat mengetahui jumlah produksi yang akan dihasilkan di perusahaan CV.Cipta Sandang Textile. Dalam kasus ini diharapkan membantu CV. Cipta Sandang Textile dalam mengefisienkan pengadaan barang, maka dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis memilih judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN bahan baku dasar *GREY* PADA CV.CIPTA SANDANG TEXTILE”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan yang diharapkan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi, dengan identifikasi masalahnya adalah Manajer Merchandising belum bisa menentukan jumlah penyusutan bahan baku dasar di pihak lain(pabrik) sehingga tidak mengetahui jumlah pasti yang harus di pesan di *supplier* yang dibutuhkan untuk memproduksi di pabrik lain.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BAHAN BAKU DASAR *GREY* PADA CV.CIPTA SANDANG TEXTILE. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membantu Manajer Merchandising dalam untuk menentukan jumlah penyusutan bahan baku dasar yang diproduksi oleh pihak lain agar sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga dapat memaksimalkan pengadaan yang ada.

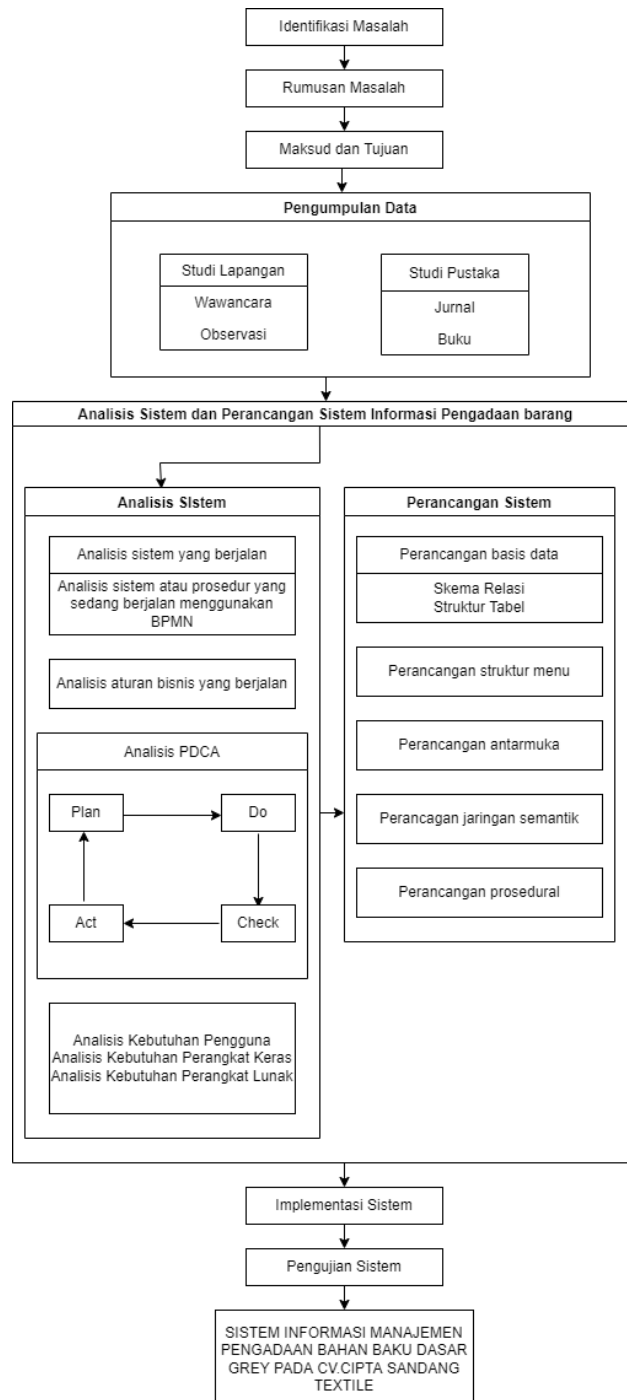
## 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat Batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Dibutuhkan data pengadaan bahan-baku dan supplier dalam periode minimal 6 bulan
2. Dibutuhkan data produksi dan pabrik dalam periode minimal 6 bulan
3. Pengelolaan semua data bahan-baku
4. Metode yang akan digunakan untuk pengadaan bahan baku dasar *grey* menggunakan metode *Single Exponential Smoothing*.
5. Model analisis yang digunakan adalah analisis berorientasi objek yang meliputi:
  - a. *Business Process Modelling Notation* (BPMN) digunakan untuk menggambar prosedur yang terlibat.
  - b. Skema Relasi digunakan untuk menggambarkan struktur objek
6. Sistem akan menampilkan informasi bahan baku dasar, bahan baku dan laporan bahan baku yang disesuaikan dengan waktu tertentu
7. Data yang akan diinput oleh sistem nantinya yaitu berupa :
  - a. Data bahan baku dasar *grey*
  - b. Data pengadaan bahan baku dasar *grey*
8. Sistem berbasis web
9. Web dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Adapun tahapan penelitian seperti berikut:



Gambar 1.1 Skema Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi dari tahapan – tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar

## 1.1 Skema Metodologi Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penelitian ditunjukkan untuk mengetahui permasalahan dan memantau secara langsung bagaimana masalah yang terjadi pada CV. Cipta Sandang Textile terutama permasalahan pengadaan bahan baku dasar *grey*

### 2. Rumusan Masalah

Pada tahap ini penelitian mengamati terhadap masalah yang dihadapi, seperti bagaimana mengelola bahan baku dasar *grey* supaya jumlah kebutuhan untuk diproduksi di pabrik lain terpenuhi

### 3. Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini penelitian memiliki maksud dan tujuan untuk menganalisis masalah yang telah diidentifikasi yaitu dengan membangun suatu SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BAHAN BAKU PADA CV.CIPTA SANDANG TEXTILE

### 4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Wiwi sebagai Manajer Merchandising yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut

#### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat untuk mengamati permasalahan yang terjadi

#### c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur berupa jurnal dan *e-book* yang berkaitan dengan penelitian.

## 5. Analisis dan Perancangan

### a. Analisis Sistem

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada serta solusi pemecahan masalahnya , berikut merupakan analisis yang dilakukan :

- Analisis sistem yang berjalan
- Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan
- Analisis aturan bisnis yang diusulkan
- Analisis PDCA
- Analisis kebutuhan pengguna
- Analisis kebutuhan perangkat keras
- Analisis kebutuhan perangkat lunak

### b. Perancangan Sistem

Tahap ini dikerjakan setelah analisis sistem dan identifikasi kebutuhan di CV. Cipta Sandang Textile selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap merancang sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan. Perancangan sistem terdiri dari:

- Perancangan basis data
- Perancangan struktur menu
- Perancangan antarmuka
- Perancangan jaringan semantic
- Perancangan procedural

## 6. Implementasi

Di Tahap ini yang dilakukan adalah penerapan sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan

## 7. Pengujian

Di Tahap ini dilakukannya pengujian terhadap sistem yang telah dibangun, akan diuji ada kesalahan atau tidak dan sudah memenuhi kebutuhan atau belum

## 8. Kesimpulan dan Saran

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, Batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian seperti sistem informasi, manajemen pengadaan, dan metode yang digunakan.

### **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis kebutuhan, analisis data dari hasil penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak, perancangan antarmuka sesuai dengan analisis yang telah dilakukan

### **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil implementasi dari analisa dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya, hasil analisa akan dilakukan pengujian mengenai fungsi yang terdapat didalam sistem

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian selanjutnya